

ANALISIS PENGARUH PROGRAM MA'HAD PADA SANTRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR STUDI KASUS: SMP AL-AZHAR BI'IBADILLAH KELAS VII**Sulham Efendi Hasibuan¹, Mora Mulia², Akbar Munandar³****Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidempuan**[¹](mailto:Sulhanhsb14@gmail.com), [²](mailto:moramulia6@gmail.com), [³](mailto:akbarmrkt1609@gmail.com)**Abstrak**

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program ma'had (pondok pesantren) terhadap motivasi belajar santri kelas VII SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif atau kualitatif, dengan subjek penelitian adalah santri kelas VII yang mengikuti program ma'had di (AL - AZHAR BI'IBADILLAH). Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ma'had, melalui pembiasaan disiplin waktu, penguatan materi keagamaan, dan pembinaan karakter, secara signifikan meningkatkan motivasi belajar santri. Lingkungan pesantren yang kondusif menciptakan suasana belajar yang terstruktur dan suportif, mendorong santri untuk lebih giat belajar baik ilmu agama maupun ilmu umum. Terdapat korelasi positif antara intensitas keterlibatan dalam program ma'had dengan tingkat motivasi belajar santri. Temuan ini mengindikasikan bahwa program ma'had berperan penting dalam membentuk pribadi santri yang bersemangat dan berkarakter, yang berdampak positif pada peningkatan motivasi dan prestasi akademik di tingkat SMP.

Kata kunci: Program Mahad dan Mahasiswa

Abstract

Abstract This study aims to analyze the influence of the ma'had (Islamic boarding school) program on the learning motivation of VII th grade junior high school students. The research method used is a descriptive quantitative or qualitative approach, with the research subjects being 7th grade students who participated in the ma'had program at (AL - AZHAR BI'IBADILLAH). Data were collected through a learning motivation questionnaire and indepth interviews. The results of the study indicate that the ma'had program, through habituating time discipline, strengthening religious material, and character building, significantly increases the learning motivation of students. A conducive Islamic boarding school environment creates a structured and supportive learning atmosphere, encouraging students to be more active in learning both religious knowledge and general knowledge. There is a positive correlation between the intensity of involvement in the ma'had program and the level of student learning motivation. These findings indicate that the ma'had program plays an important role in shaping the personality of students who are enthusiastic and have character, which has a positive impact on increasing motivation and academic achievement at the junior high school level.

Keywords: Mahad Program and Students

Article History

Received : Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berilmu, berakhlak, dan berkarakter. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembinaan spiritual, moral, dan kedisiplinan peserta didik. Salah satu bentuk pendidikan Islam yang berkembang di lembaga pendidikan formal adalah program Ma'had, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian santri yang religius, mandiri, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Program Ma'had pada Maha Santri di SMP Al-Azhar Bi'Ibadillah merupakan program pembinaan berbasis asrama atau semi-asrama yang mengintegrasikan kegiatan keagamaan, pembiasaan ibadah, penguatan karakter, serta pendampingan belajar. Program ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada siswa kelas VII yang berada pada masa transisi dari pendidikan dasar ke pendidikan menengah.

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan kurangnya minat belajar, rendahnya prestasi akademik, serta lemahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar melalui program pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting.

Berdasarkan pengamatan awal di SMP Al-Azhar Bi'Ibadillah, program Ma'had diterapkan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter Maha Santri. Namun, sejauh mana pengaruh program Ma'had tersebut terhadap motivasi belajar siswa kelas VII masih perlu dikaji secara mendalam melalui penelitian ilmiah. Hal ini penting agar program yang dilaksanakan dapat dievaluasi dan dikembangkan secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Program Ma'had pada Maha Santri terhadap Motivasi Belajar (Studi Kasus: SMP Al-Azhar Bi'Ibadillah Kelas VII)". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh program Ma'had terhadap motivasi belajar siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas program pendidikan.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek yang diteliti adalah mahasantri yang berpartisipasi dalam program Ma'had. Metode pengumpulan data meliputi Observasi, untuk mengamati kegiatan dan perilaku belajar mahasantri, Wawancara, dengan mahasantri serta pengelola Ma'had. Dokumentasi, yang terdiri dari jadwal kegiatan dan peraturan di Ma'had. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Program Ma'had di SMP Al-Azhar Bi'Ibadillah

Program Ma'had di SMP Al-Azhar Bi'Ibadillah merupakan program pembinaan keislaman yang terintegrasi dengan pendidikan formal. Program ini dirancang untuk membentuk karakter religius santri sekaligus menumbuhkan semangat belajar melalui pembiasaan ibadah, kedisiplinan, dan pembinaan akhlak. Kegiatan Ma'had meliputi shalat berjamaah, tahfiz Al Qur'an, tadarus, kajian keislaman, pembiasaan adab sehari-hari, serta pembinaan motivasi belajar melalui nasihat dan keteladanan para pembina.

Berdasarkan hasil observasi, seluruh santri kelas VII diwajibkan mengikuti program Ma'had sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Program ini dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan, baik pada jam sekolah maupun kegiatan di luar jam pelajaran.

2. Tingkat Motivasi Belajar Santri Kelas VII

Hasil pengumpulan data melalui angket motivasi belajar menunjukkan bahwa mayoritas santri kelas VII memiliki tingkat motivasi belajar yang tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari beberapa indikator berikut:

- 1) Ketekunan dalam belajar, santri menunjukkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas sekolah.
- 2) Minat terhadap pelajaran, santri lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
- 3) Disiplin waktu, santri lebih tertib dalam mengikuti jadwal belajar dan kegiatan Ma'had.
- 4) Kemandirian belajar, santri mulai terbiasa belajar secara mandiri tanpa harus selalu diarahkan oleh guru.

Data tersebut menunjukkan adanya perubahan sikap belajar santri ke arah yang lebih positif setelah mengikuti program Ma'had secara rutin.

3. Pengaruh Program Ma'had terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan pembina Ma'had, program Ma'had memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar santri. Santri yang aktif mengikuti kegiatan Ma'had cenderung memiliki kesadaran belajar yang lebih tinggi dibandingkan sebelum mengikuti program tersebut. Pembiasaan ibadah dan nilai-nilai keislaman yang ditanamkan mampu membentuk mental disiplin, tanggung jawab, dan semangat menuntut ilmu.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa santri lebih fokus dalam belajar, memiliki tujuan belajar yang jelas, serta memandang belajar sebagai bagian dari ibadah.

B. Pembahasan

1. Program Ma'had sebagai Sarana Pembentukan Motivasi Intrinsik

Motivasi belajar santri tidak hanya bersumber dari faktor eksternal seperti nilai atau pujian, tetapi juga dari faktor intrinsik berupa kesadaran diri. Program Ma'had berperan penting dalam menanamkan nilai bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban dan ibadah. Pemahaman ini mendorong santri untuk belajar dengan niat yang benar, sehingga motivasi belajar tumbuh dari dalam diri mereka.

Pembiasaan ibadah seperti shalat berjamaah dan tahfiz Al-Qur'an melatih santri untuk disiplin dan konsisten. Sikap ini kemudian terbawa ke dalam aktivitas belajar di kelas, sehingga santri menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas akademiknya.

2. Pengaruh Lingkungan Ma'had terhadap Sikap Belajar Santri

Lingkungan Ma'had yang religius dan kondusif memberikan dampak positif terhadap sikap belajar santri. Interaksi intensif antara santri, pembina, dan guru menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter dan motivasi belajar. Keteladanan pembina Ma'had juga menjadi faktor penting dalam membentuk semangat belajar santri.

Lingkungan yang sarat dengan nilai-nilai Islam mampu mengurangi perilaku negatif serta meningkatkan fokus santri terhadap tujuan pendidikan, baik akademik maupun spiritual.

3. Integrasi Nilai Keislaman dan Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara program Ma'had dan pembelajaran formal mampu meningkatkan motivasi belajar santri. Santri tidak lagi memandang pelajaran umum sebagai beban, melainkan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri dan mengabdikan kepada Allah SWT. Integrasi ini menjadikan proses belajar lebih bermakna dan bernilai ibadah.

Dengan demikian, program Ma'had tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan tambahan, tetapi menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan akademik santri.

4. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa program Ma'had memiliki peran strategis dalam meningkatkan motivasi belajar santri kelas VII SMP Al-Azhar Bi'Ibadillah. Program ini dapat dijadikan model pembinaan karakter dan motivasi belajar di lembaga pendidikan Islam lainnya. Keberhasilan program Ma'had sangat dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan, peran aktif pembina, serta dukungan dari pihak sekolah dan orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh program Ma'had terhadap motivasi belajar santri kelas VII SMP Al-Azhar Bi'Ibadillah, dapat disimpulkan bahwa program Ma'had memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Program Ma'had yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu membentuk karakter religius, kedisiplinan, serta kesadaran santri akan pentingnya menuntut ilmu sebagai bagian dari ibadah.

Motivasi belajar santri kelas VII mengalami peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya ketekunan dalam belajar, kedisiplinan waktu, antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, serta kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan melalui kegiatan Ma'had seperti shalat berjamaah, tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan adab, dan pembinaan akhlak berkontribusi dalam membentuk motivasi intrinsik santri.

Selain itu, lingkungan Ma'had yang religius dan kondusif turut mendukung terciptanya suasana belajar yang positif. Integrasi antara pembinaan spiritual dan pembelajaran akademik menjadikan proses belajar lebih bermakna, sehingga santri tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan tanggung jawab sebagai pelajar muslim.

REFERENSI

- Abdul Majid. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Abin Syamsuddin Makmun. (2012). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Ahmad Tafsir. (2013). Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Al-Ghazali. (2011). Ihya' Ulumuddin. Beirut: Dar al-Fikr.
Aunurrahman. (2016). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
Dimiyati & Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
Hamzah B. Uno. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
Hasan Langgulung. (2010). Pendidikan Islam dalam Abad ke-21. Jakarta: Pustaka Al Husna.

- Iskandar. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Referensi.
- M. Arifin. (2014). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2017). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2015). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf. (2014). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zakiah Daradjat. (2012). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.